

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 6 Tulungagung mulai tanggal 10 sampai 24 Maret 2018. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap kemampuan berfikir kreatif pada materi bangun datar segi empat siswa kelas VII MTs Negeri 6 Tulungagung. Kelas yang dipilih sebagai sampel penelitian adalah kelas VII D dan VII E, dengan rincian kelas VII D sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 39 siswa, sedangkan kelas VII E sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 37 siswa. Berkaitan dengan nama siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, telah peneliti lampirkan pada (lampiran 9).

Data penelitian ini diperoleh peneliti melalui metode dokumentasi dan metode tes. Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data-data dari sekolah. Metode tes digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar matematika materi bangun datar segi empat (jajargenjang dan belah ketupat) siswa kelas VII D dan siswa kelas VII E di MTs Negeri 6 Tulungagung yang diberikan setelah diberikan pelajaran dengan model pembelajaran *reciprocal teaching* untuk kelas eksperimen dan metode ceramah untuk kelas kontrol.

Berkaitan dengan metode tes, dalam hal ini peneliti memberikan tes berupa 3 soal uraian mengenai bangun datar segi empat (jajargenjang dan

belah ketupat) yang telah diuji tingkat validitas kepada para ahli yakni 2 dosen matematika dan 1 guru matematika di MTs Negeri 6 Tulungagung. Selanjutnya tes diberikan kepada sampel penelitian yaitu siswa kelas VII D yang berjumlah 39 dan siswa kelas VII E yang berjumlah 37. Dimana kelas VII D diajarkan menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching*, sedangkan kelas VII E diajarkan dengan metode ceramah.

1. Deskripsi data kemampuan berfikir kreatif siswa

Data hasil kemampuan berfikir kreatif berupa nilai yang diperoleh dari hasil tes kemampuan berfikir kreatif pada materi bangun datar segi empat (jajargenjang dan belah ketupat) kelas eksperimen (VII D) dan kelas kontrol (VII E) dengan jumlah 76 siswa. Langkah awal pada tahap ini adalah memberikan skor kemampuan berfikir kreatif yang berdasarkan pada pedoman penskoran kemampuan berfikir kreatif siswa.

Tabel 4.1

Pedoman Penskoran Kemampuan Berfikir Kreatif

Nomor Soal	Skor	Kriteria Umum
1	5	<i>Fluency</i> dan benar
	4	<i>Fluency</i> tapi ada sedikit kesalahan
	3	<i>Fluency</i> tapi ada banyak kesalahan
	2	Tidak <i>fluency</i> tapi benar
	1	Tidak <i>fluency</i> dan salah
	0	Tidak mengerjakan
2	5	<i>Fleksibility</i> dan benar
	4	<i>Fleksibility</i> tapi ada sedikit kesalahan
	3	<i>Fleksibility</i> tapi ada banyak kesalahan
	2	Tidak <i>fleksibility</i> tapi benar
	1	Tidak <i>fleksibility</i> dan salah
	0	Tidak mengerjakan
3	5	Kebaharuan dan benar
	4	Kebaharuan tapi ada sedikit kesalahan
	3	Kebaharuan tapi ada banyak kesalahan
	2	Tidak kebaharuan tapi benar

Tabel berlanjut

Lanjutan tabel

1	Tidak kebaruan dan salah
0	Tidak mengerjakan

Berdasarkan tabel 4.1 maka didapat skor kemampuan berfikir kreatif. Adapun skor yang diperoleh dari tes kemampuan berfikir kreatif tersebut, dituangkan dalam tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2

Data Skor Tes Kemampuan Berfikir Kreatif

No	Inisial	Nilai Tes			Jumlah Skor	No	Inisial	Nilai Tes			Jumlah Skor
		1	2	3				Kelas Eksperimen	1	2	
1.	AHP	5	4	3	12	1.	AS	5	2	3	10
2.	ASFA	5	4	5	14	2.	ACD	5	2	3	10
3.	AN	5	4	3	12	3.	ADF	5	4	4	13
4.	APL	5	4	3	12	4.	BSK	5	3	4	12
5.	ALF	5	4	5	14	5.	DA	5	3	5	13
6.	AFHNAR	5	4	4	13	6.	DNJ	5	3	3	11
7.	BNF	5	4	3	12	7.	DCM	5	2	3	10
8.	CYTS	5	4	4	13	8.	DCF	5	2	0	7
9.	DAA	5	4	3	12	9.	DY	5	2	3	10
10.	DAS	5	2	3	10	10.	DLM	5	2	3	10
11.	DK	5	4	5	14	11.	DNK	5	4	3	12
12.	DP	5	3	2	10	12.	DRP	5	2	3	10
13.	ERS	5	5	3	13	13.	HRA	5	2	3	10
14.	FNR	5	4	3	12	14.	IRR	5	2	2	9
15.	HS	5	4	4	13	15.	II	5	2	4	11
16.	II	5	4	3	12	16.	IWP	5	1	3	9
17.	JW	5	4	3	12	17.	KP	5	2	2	9
18.	LNFVN	5	3	3	11	18.	KN	5	3	3	11
19.	LPA	5	4	4	13	19.	M	5	2	3	10
20.	LTOR	5	4	3	12	20.	MRJ	5	2	3	10
21.	MAS	5	4	3	12	21.	MAVN	5	1	3	9
22.	MDCM	5	4	5	14	22.	MABM	5	3	3	11
23.	MMH	5	3	3	11	23.	MEH	5	3	3	11
24.	MZP	5	4	3	12	24.	MHM	5	2	2	9
25.	MAM	5	4	5	14	25.	MMI	5	3	2	10
26.	MAN	5	2	3	10	26.	MAR	5	2	2	9
27.	MNF	5	5	5	15	27.	MFEI	5	3	4	12
28.	NNS	5	4	4	13	28.	MSA	5	2	2	9
29.	RPM	5	4	2	11	29.	MA	5	2	3	10
30.	RDN	5	4	3	12	30.	MSM	5	3	4	12

Tabel berlanjut

Lanjutan tabel

31.	RNEA	5	5	4	14	31.	PBM	5	2	3	10
32.	RWA	5	4	3	12	32.	RF	5	1	3	9
33.	RW	5	4	5	14	33.	TK	5	3	3	11
34.	SRL	5	4	3	12	34.	YHMS	5	3	2	10
35.	SDWN	5	4	2	11	35.	YED	5	3	2	10
36.	TLM	5	4	4	13	36.	ZS	5	1	3	9
37.	TNF	5	2	3	10	37.	ZF	5	2	4	11
38.	WLF	5	4	4	13						
39.	YSR	5	4	3	12						

Selanjutnya peneliti akan mencari jumlah nilai yang didapat dari tes kemampuan berfikir kreatif. Sumber yang digunakan dicantumkan sebagaimana dalam tabel 4.2 di atas tentang skor kemampuan berfikir kreatif.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Hasil tes kemampuan berfikir kreatif dapat di lihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3

Data Nilai Post-Test

No.	Kode Siswa VII D	Nilai	No.	Kode Siswa VII E	Nilai
1.	AHP	80	1.	AS	67
2.	ASFA	93	2.	ACD	67
3.	AN	80	3.	ADF	87
4.	APL	80	4.	BSK	80
5.	ALF	93	5.	DA	87
6.	AFHNAR	87	6.	DNJ	73
7.	BNF	80	7.	DCM	67
8.	CYTS	87	8.	DCF	47
9.	DAA	80	9.	DY	67
10.	DAS	67	10.	DLM	67

Tabel berlanjut

Lanjutan tabel

11.	DK	93	11.	DNK	80
12.	DP	67	12.	DRP	67
13.	ERS	87	13.	HRA	67
14.	FNR	80	14.	IRR	60
15.	HS	87	15.	II	73
16.	II	80	16.	IWP	60
17.	JW	80	17.	KP	60
18.	LNFWN	73	18.	KN	73
19.	LPA	87	19.	M	67
20.	LTOR	80	20.	MRJ	67
21.	MAS	80	21.	MAVN	60
22.	MDCM	93	22.	MABM	73
23.	MMH	73	23.	MEH	60
24.	MZP	80	24.	MHM	73
25.	MAM	93	25.	MMI	67
26.	MAN	67	26.	MAR	60
27.	MNF	100	27.	MFEI	80
28.	NNS	87	28.	MSA	60
29.	RPM	73	29.	MA	67
30.	RDN	80	30.	MSM	80
31.	RNEA	93	31.	PBM	67
32.	RWA	80	32.	RF	60
33.	RW	93	33.	TK	73
34.	SRL	80	34.	YHMS	67
35.	SDWN	73	35.	YED	67
36.	TLM	87	36.	ZS	60
37.	TNF	67	37.	ZF	73
38.	WLF	87			
39.	YSR	80			

B. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, diperoleh data hasil penelitian. Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya yang akan dilakukan adalah menganalisis data tersebut. Penelitian ini menggunakan pengujian terhadap instrument yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis awal yaitu dengan uji homogenitas dan uji normalitas sebagai pengujian prasyarat, setelah pengujian prasyarat terpenuhi dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Sebelum peneliti memberikan test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terlebih dahulu peneliti melakukan validitas agar item yang digunakan dalam mengetahui hasil belajar siswa valid atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan validasi ahli yaitu 2 dosen IAIN Tulungagung yaitu Drs. Muniri, M.Pd. dan Ummu Sholihah, M.Si. dan 1 guru matematika MTs Negeri 6 Tulungagung yaitu Dra. Hj. Yatingah, M.Pd.I.

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa instrumen soal tes tersebut layak digunakan dengan ada sedikit perbaikan. Hasil uji validitas soal tes dapat dilihat pada (lampiran 5). Setelah validator menyatakan soal layak untuk digunakan, maka soal tersebut diuji melalui uji empiris. Soal yang akan diujikan ini merupakan hasil revisi dari validator. Pada validitas empiris ini soal

diberikan kepada siswa yang telah mendapat materi yang tidak dipilih menjadi sampel. Dalam uji coba item soal ini, peneliti memilih 26 responden dari kelas VIII dikarenakan siswa kelas VII belum mendapat materi terkait bangun datar segi empat (jajargenjang dan belah ketupat). Uji validitas ini menggunakan SPSS 20.0 *for windows*. Hasil perhitungan dengan program SPSS 20.0 *for windows* terlihat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4

**Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Kemampuan Berfikir
Kreatif**

		Correlations			
		SOAL1	SOAL2	SOAL3	SKOR_TOT AL
SOAL1	Pearson Correlation	1	,256	,251	,525**
	Sig. (2-tailed)		,207	,216	,006
	N	26	26	26	26
SOAL2	Pearson Correlation	,256	1	,408*	,687**
	Sig. (2-tailed)	,207		,038	,000
	N	26	26	26	26
SOAL3	Pearson Correlation	,251	,408*	1	,903**
	Sig. (2-tailed)	,216	,038		,000
	N	26	26	26	26
SKOR_ TOTA L	Pearson Correlation	,525**	,687**	,903**	1
	Sig. (2-tailed)	,006	,000	,000	
	N	26	26	26	26

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan nilai r_{hitung} soal nomer 1 adalah 0,525, r_{hitung} soal nomer 2 adalah 0,687, dan r_{hitung} soal nomer 3 adalah

0,903. Semua item soal menghasilkan nilai r_{hitung} lebih dari r_{tabel} dengan $N = 15$ dan taraf signifikan 5% yaitu $r_{tabel} = 0,388$ sehingga semua item soal dapat dikatakan valid. Item valid tersebut dapat digunakan dalam proses analisis data. Adapun perhitungan manual dapat dilihat pada (lampiran 7)

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah item soal tersebut reliabel secara konsisten memberikan hasil ukur yang sama. Dalam uji reliabilitas ini peneliti menggunakan SPSS 20.0 *for windows*. Hasil perhitungan dengan program SPSS 20.0 *for windows* terlihat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes Kemampuan Berfikir Kreatif

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,493	3

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui reliabilitas tes secara keseluruhan sebesar 0,493 dan r_{tabel} dicari pada taraf signifikan 5% dengan $N = 29$ diperoleh $r_{tabel} = 0,388$. Oleh karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,493 > 0,388$ maka dapat disimpulkan bahwa item-item instrument penelitian tersebut dinyatakan reliabel dengan tingkat reliabilitas tinggi. Adapun uji reliabilitas manual dapat dilihat pada (lampiran 8).

2. Uji Prasyarat

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang di ambil berasal dari populasi dengan varian yang homogeny. Untuk menguji homogenitas varian dari kedua kelas digunakan uji homogenitas dengan mengambil nilai UAS semester ganjil tahun ajaran 2017/2018, data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6

Data Nilai UAS Semester Ganjil Tahun Ajaran 2017/2018

No.	Kode Siswa VII D	Nilai	No.	Kode Siswa VII E	Nilai
1.	AHP	80	1.	AS	86
2.	ASFA	85	2.	ACD	86
3.	AN	78	3.	ADF	79
4.	APL	79	4.	BSK	79
5.	ALF	79	5.	DA	80
6.	AFHNAR	78	6.	DNJ	85
7.	BNF	80	7.	DCM	77
8.	CYTS	76	8.	DCF	85
9.	DAA	75	9.	DY	75
10.	DAS	85	10.	DLM	77
11.	DK	75	11.	DNK	79
12.	DP	75	12.	DRP	88
13.	ERS	76	13.	HRA	76
14.	FNR	79	14.	IRR	75
15.	HS	79	15.	II	77
16.	II	79	16.	IWP	75

Tabel berlanjut

Lanjutan tabel

17.	JW	80	17.	KP	77
18.	LNFWN	77	18.	KN	77
19.	LPA	79	19.	M	80
20.	LTOR	87	20.	MRJ	85
21.	MAS	75	21.	MAVN	85
22.	MDCM	75	22.	MABM	76
23.	MMH	85	23.	MEH	87
24.	MZP	75	24.	MHM	77
25.	MAM	76	25.	MMI	85
26.	MAN	75	26.	MAR	85
27.	MNF	80	27.	MFEI	75
28.	NNS	78	28.	MSA	76
29.	RPM	85	29.	MA	75
30.	RDN	88	30.	MSM	88
31.	RNEA	85	31.	PBM	76
32.	RWA	87	32.	RF	75
33.	RW	77	33.	TK	87
34.	SRL	86	34.	YHMS	85
35.	SDWN	77	35.	YED	76
36.	TLM	79	36.	ZS	85
37.	TNF	89	37.	ZF	79
38.	WLF	79			
39.	YSR	88			

Demi kemudahan dalam analisis data, maka peneliti menggunakan program SPSS 20.0 *for windows*, interpretasi uji homogenitas dapat dilihat melalui nilai signifikan, jika nilai signifikannya lebih dari 0,05 maka data dikatakan homogen. Hasil perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7**Hasil Uji Homogenitas****Test of Homogeneity of Variances**

NILAI

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.601	1	74	.210

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat homogenitas melalui nilai signifikan. Tabel di atas menunjukkan signifikansi 0,210 yang berarti $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut mempunyai varian yang sama (homogen). Adapun uji homogen manual dapat dilihat pada (lampiran 11).

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model t-test, mempunyai distribusi normal atau tidak. Suatu distribusi dikatakan normal jika taraf signifikasinya lebih besar dari 0,05. Uji normalitas ini mengambil nilai hasil kemampuan berfikir kreatif siswa pada materi bangun datar segi empat (jajargenjang dan belah ketupat) atau post-test.

Uji normalitas ini menggunakan SPSS 20.0 *for windows*. Adapun hasil uji normalitas nilai post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov* dengan menggunakan bantuan SPSS 20.0, dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KELAS_EKSPE	KELAS_KONTR
		RIMEN	OL
N		39	37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	82.23	68.38
	Std. Deviation	8.355	8.331
	Absolute	.195	.214
Most Extreme Differences	Positive	.195	.214
	Negative	-.190	-.164
Kolmogorov-Smirnov Z		1.218	1.304
Asymp. Sig. (2-tailed)		.103	.067

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji *Kormogorov-Smirnov* dapat disimpulkan bahwa rata-rata berdistribusi normal karena memiliki *Asymp. Sig.(2-tailed) = 0,103* pada kelas eksperimen (pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching*) dan *Asymp. Sig.(2-tailed) = 0,067* pada kelas kontrol (pebelajaran matematika dengan menggunakan metode ceramah) menunjukkan nilai *Asymp. Sig.(2-tailed) > 0,05*, ini berarti data di atas berdistribusi normal pada taraf signifikan 0,05. Adapun uji normalitas manual dapat dilihat pada (lampiran 12).

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap kemampuan berfikir kreatif siswa dengan menggunakan *uji t-test*. Uji ini digunakan dengan mengambil keputusan apakah hipotesis penelitian diterima atau di tolak.

H_0 : tidak ada pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap kemampuan berfikir kreatif pada materi bangun datar segi empat siswa kelas VII di MTs Negeri 6 Tulungagung tahun ajaran 2017/2018.

H_a : ada pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap kemampuan berfikir kreatif pada materi bangun datar segi empat siswa kelas VII di MTs Negeri 6 Tulungagung tahun ajaran 2017/2018.

Adapun kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi atau *Sig.(2-tailed)* $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika nilai signifikansi atau *Sig.(2-tailed)* $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Untuk uji *t-test* ini menggunakan SPSS 20.0 *for windows*. Adapun hasil uji *t-test* berbantuan program komputer SPSS 20.0 *for windows* dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji T-Tes

Group Statistics

	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai	kelas eksperimen	39	82.23	8.355	1.338
	kelas kontrol	37	68.38	8.331	1.370

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	.154	.696	7.234	74	.000	13.852	1.915	10.037	17.668
Equal variances not assumed			7.235	73.812	.000	13.852	1.915	10.037	17.668

Berdasarkan tabel 4.9 terlihat bahwa kelas eksperimen memiliki mean (rata-rata) sebesar 82,23 dengan jumlah responden 39 siswa dan kelas kontrol memiliki mean (rata-rata) sebesar 68,38 dengan jumlah responden 37 siswa. Nilai t_{hitung} diperoleh sebesar 7,234 dengan *Sig.(2-tailed)* 0,000. Sebelum melihat t_{tabel} terlebih dahulu mencari derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti. $db = n - 2 = 74$.

Berdasarkan $db = 74$ pada taraf signifikan 0,05 diperoleh $t_{tabel} = 1,992$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel} = 7,243 > 1,992$, dan $Sig.(2-tailed) = 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan “ada pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap kemampuan berfikir kreatif pada materi bangun datar segi empat siswa kelas VII di MTs Negeri 6 Tulungagung tahun ajaran 2017/2018”.

Untuk memperkuat analisis data, disamping menggunakan program SPSS, peneliti juga melakukan analisis secara manual. Adapun perhitungan uji *t-test* manual dapat dilihat pada (lampiran 13).

4. Besar Pengaruh

Untuk mengetahui besar pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching*, dapat diketahui dengan menggunakan perhitungan *effect size*. Untuk menghitung *effect size* pada uji t digunakan rumus *Cohen's* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 S_{spooled} &= \sqrt{\frac{(n_t-1)S_t^2 + (n_c-1)S_c^2}{n_t+n_c}} \\
 &= \sqrt{\frac{(39-1)(8,36)^2 + (37-1)(8,33)^2}{39+37}} \\
 &= \sqrt{\frac{38(69,68) + 36(69,39)}{76}} \\
 &= \sqrt{\frac{2655,8 + 2498}{76}} \\
 &= \sqrt{\frac{5153,8}{76}} = 8,243
 \end{aligned}$$

$$d = \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{spooled}}$$

$$= \frac{82,23 - 68,38}{8,234}$$

$$= \frac{13,85}{8,234} = 1,682$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap kemampuan berfikir kreatif siswa adalah 1,682. Didalam tabel interpretasi nilai *Cohen's* maka 95,5% tergolong besar.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil menganalisis data peneitian, selanjutnya adalah mendiskripsikan hasil penelitian tersebut kedalam bentuk tabel yang menggambarkan pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap kemampuan berfikir kreatif pada materi bangun datar segi empat siswa kelas VII di MTs Negeri 6 Tulungagung tahun ajaran 2017/2018.

Tabel 4.10

Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Uraian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Apakah ada pengaruh model pembelajaran <i>reciprocal teaching</i> terhadap kemampuan berfikir kreatif pada materi	$t_{hitung} = 7,234$	$t_{tabel} = 1,992$ (taraf signifikan 0,05/5%)	Hasil Hipotesis yaitu tolak H_0 dan terima H_a	Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran <i>reciprocal teaching</i> terhadap kemampuan berfikir kreatif pada materi

Tabel berlanjut

Lanjutan tabel

	bangun datar segi empat siswa kelas VII di MTs Negeri 6 Tulungagung tahun ajaran 2017/2018?				bangun datar segi empat siswa kelas VII di MTs Negeri 6 Tulungagung tahun ajaran 2017/2018
2.	Seberapa besar pengaruh model pembelajaran <i>reciprocal teaching</i> terhadap kemampuan berfikir kreatif pada materi bangun datar segi empat siswa kelas VII di MTs Negeri 6 Tulungagung tahun ajaran 2017/2018?	<i>Effect Size</i> (<i>d</i>) = 1,682	<i>Table Cohen's Presentase</i> = 95,5%	Pengaruh tergolong besar	Model pembelajaran <i>reciprocal teaching</i> berpengaruh besar terhadap kemampuan berfikir kreatif pada materi bangun datar segi empat siswa kelas VII di MTs Negeri 6 Tulungagung tahun ajaran 2017/2018.